

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Secara umum definisi desain penelitian pada sebuah penelitian Mohammad Mulyadi (2012: 72) mengungkapkan “Riset desain adalah sebuah rancangan Penelitian.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Satori (dalam Dwi Suwaryo, 2020: 33) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik artifak dan lain sebagainya.”

B. Tahapan Penelitian

1. Objek

Objek dalam penelitian yaitu Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi pada Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Arikuntoro (dalam Dwi Suwaryo, 2020: 33) “memberi Batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan”. Dalam penelitian ini terdapat subjek yang diteliti yaitu Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Lokasi pada penelitian ini yaitu di UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan atribut maupun objek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan pengumpulan data dan perangkat teknis analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas dan terikat.

1. Variabel bebas: Analisis Manajemen Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
2. Variabel terikat: Manajemen Kelembagaan P3A.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik observasi/survei dan wawancara langsung. Menurut Riduwan (dalam Chesley Tanujaya: 2017:93) bahwa "Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data."

Dari keterangan tersebut dapat diartikan bahwa Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan.

Pengumpulan data tersebut mencakup data primer dan sekunder, yakni sebagai berikut ini:

1. Data primer

Data primer sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, Menurut Sugiyono (dalam Regina Singestecia, dkk., 2018: 66) "Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden atau lapangan titik data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara:

- a. Survei. Mengadakan survei atau kunjungan langsung ke lapangan yaitu irigasi yang ada di kecamatan trimurjo dengan cara mengamati dan mengevaluasi irigasi tersebut, adapula poin-poin yang diamati yaitu tanda-tanda pemeliharaan jaringan irigasi, akibat yang

ditimbulkan apabila pemeliharaan jaringan irigasi tidak baik, ciri-ciri jaringan irigasi yang terpelihara. sehingganya didapatkan sebuah data dari hasil Survei atau kunjungan ke lapangan secara langsung.

- b. Wawancara. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara yaitu terjun langsung ke lapangan dengan cara mewawancarai Perkumpulan petani pemakai air (P3A), Serta mewawancarai kepala UPTD Pengairan Trimurjo ataupun perwakilan sehingga nya didapatkan sebuah data dari hasil percakapan.
- c. Dokumentasi. Pada metode dokumentasi penelitian ini menggunakan beberapa dokumentasi yang berupa daftar responden penelitian dan data-data dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, menurut Sugiyono (dalam Regina Singestecia, dkk., 2018: 66) definisi data sekunder “adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen.”

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang digunakan yaitu berasal dari literatur yakni buku jurnal, penelitian terdahulu dan juga beberapa referensi dari internet.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini Instrumen penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut ini:

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015: 117). Populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh kelembagaan perkumpulan petani pemakai air (P3A) UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung yang berjumlah 22 Organisasi.

2. Sampel dan Teknik Sampling

“sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek titik untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif” (Sugiyono, 2015: 117).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Sugiyono (2015: 124) “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel Sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu dengan alasan karena tidak semua responden memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti oleh karena itu penulis menggunakan teknik purposive sampling.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelembagaan perkumpulan petani pemakai air (P3A) UPTD Pengairan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung yang sudah berbadan hukum.

F. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk menjelaskan gambaran umum pelaksanaan pengelolaan irigasi. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendetail dan mendetail tentang situasi yang diamati. Pokok-pokok laporan penelitian akan memuat kutipan-kutipan untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sehingga mampu memberikan gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan dalam penelitian ini.